

Profil B-Life Link Dana Maxima

Tanggal Efektif	01 November 2007
Nilai Unit (NAB)	Rp1,619.65
AUM	Rp1,614,770,477,096

Tujuan Investasi

B-Life Link Dana Maxima bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits ditujukan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Agustus, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Inflasi terjadi di bulan Agustus 2021 sebesar 0,03% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,59% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.306 atau menguat 1,08% MoM. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Agustus. Faktor eksternal seperti The Fed diindikasikan memulai tapering tahun ini, namun tidak akan cepat menaikkan suku bunga acuan. Sedangkan faktor internal seperti (1) Penurunan kasus harian Covid-19 di level 10.000. Pemerintah menurunkan status PPKM dari level 4 ke level 3 untuk Jabodetabek dan beberapa kota lainnya di Jawa-Bali; (2) Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2Q21 sebesar 7,07% YoY; dan (3) Bank Indonesia berencana membeli obligasi pemerintah dari pasar perdana sebesar Rp215 triliun di 2021 dan Rp224 triliun di 2022 dengan menggunakan skema *burden sharing* yang diatur dalam SKB III. Secara keseluruhan, beberapa sentimen tersebut menyebabkan pasar saham (IHSG) menguat 1,32%, dengan posisi investor asing net buy sekitar Rp22,17 triliun sejak awal tahun 2021. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,23%, 6,28%, dan 7,16%. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp979,14 triliun (30/08/21) atau naik 1,38% dibandingkan posisi akhir Juli 2021. Di bulan September 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19.

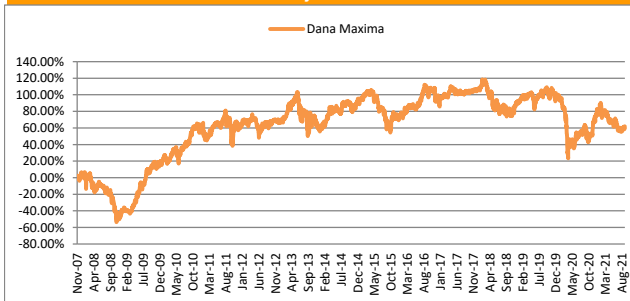
Indikator	Mei'21	Jun'21	Jul'21	Ags'21
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	5.947	5.985	6.070	6.150
Inflasi (YoY)	1,68%	1,33%	1,52%	1,59%
Rupiah (Last Price)	14.292	14.542	14.462	14.306

Kinerja dan Indikator Pembanding

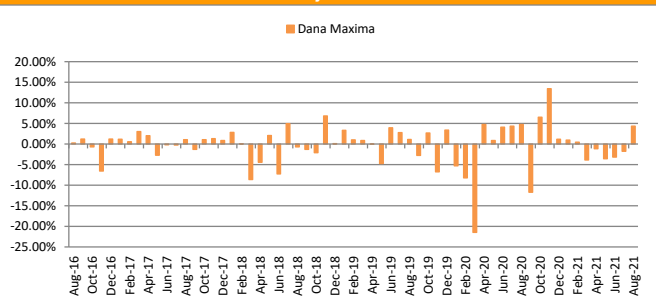
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima	4.34%	-0.79%	-9.13%	-0.55%	-12.23%	-7.84%	61.96%
Tolok Ukur	1.32%	3.41%	-1.47%	17.41%	2.19%	2.86%	127.40%

*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Saham	88.63%
Saham	9.68%
Kas	1.69%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

BBCA
INDF
KLBF
MDKA
UNVR

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham :	80% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas :	0% - 20%